

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan mengukur secara sistematis pengetahuan ibu mengenai pemenuhan gizi seimbang dan menghubungkan dengan status gizi balita. Metode ini menganalisis data secara statistik untuk menemukan hubungan antar variabel.

Desain Cross-sectional, memungkinkan pengumpulan data pada satu titik waktu tertentu dari ibu-ibu yang memiliki balita *wasting* di Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengamati hubungan antara pengetahuan pemenuhan gizi seimbang dan status gizi balita secara simultan, tanpa mempertimbangkan perubahan dari waktu ke waktu (Purwadi, Dkk. 2023).

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Agustus 2024 di Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2018), populasi adalah area umum atau luas yang terdiri dari subjek atau obyek yang memiliki fitur dan kuantitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari, dilakukan penelitian dan membuat kesimpulan. Penelitian ini melibatkan 35 ibu balita dengan *wasting* dari Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta yang berusia antara 0-59 bulan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu Ibu yang memiliki balita *wasting*, dengan teknik pengambilan sampel, convenience sampling adalah metode

pengambilan sampel di mana subjek dipilih berdasarkan ketersediaan dan kemudahan akses.

Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh populasi digunakan sebagai sampel (Pratiwi dan Sani, 2017).

$$n = N$$

Di mana :

n adalah ukuran sampel.

N adalah total populasi.

Dalam penelitian ini, populasi mencakup 35 ibu yang memiliki balita dengan kondisi *wasting* di Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta. Oleh karena itu, metode total sampling diterapkan dengan melibatkan seluruh 35 ibu sebagai sampel penelitian. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap individu dalam populasi terwakili, sehingga hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengetahuan ibu tentang status gizi balita yang mengalami *wasting*.

D. Variabel Penelitian

Variabel terlibat dalam penelitian ini terdiri dari 1 Variabel adalah Pengetahuan Pemenuhan Gizi Seimbang: Mengukur pengetahuan orang tua tentang pemenuhan gizi seimbang. Mengambarkan tingkat pengetahuan ibu dalam pemenuhan gizi pada balita *wasting* dan tentang Status Gizi Balita (*Wasting*).

E. Definisi Operasional

Notoatmodjo (2018) menyatakan bahwa definisi operasional melibatkan penetapan spesifik untuk setiap variabel sesuai dengan karakteristik yang sedang diteliti. Proses ini bertujuan untuk mempermudah pengumpulan data, menghindari kesalahan interpretasi dan memastikan kesesuaian dengan cakupan variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan	Tingkat pemahaman ibu tentang gizi balita yang diukur dari kemampuan mereka untuk menjawab kuesioner tentang gizi balita yang berisi 19 pertanyaan yang berkaitan dengan gizi balita, pola makan, sumber protein, pertumbuhan dan cara pemeriharaan tubuh.	Kuesioner	Kuisisioner	Bloom's cut off point 1. Baik : 80%-100% 2.Sedang : 60% - 79% 3.Kurang : <60%	Ordinal

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian guna mengumpulkan data dalam penelitian ini mencakup kuesioner, alat tulis, perangkat elektronik, serta alat ukur antropometri.

2. Metode Pengumpulan Data

Selain itu, peneliti harus mempersiapkan kuesioner secara tulisan dengan sampel dalam penelitian ini untuk peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk pengumpulan data, dengan sumber data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Responden akan diberi panduan dalam pengisian kuesioner untuk memastikan pemahaman. Menurut Setiadi (2013), kuesioner adalah salah satu bentuk data primer yang dapat dikumpulkan melalui pengukuran, survei, pengamatan dan metode lainnya. Peneliti juga menyiapkan kuesioner tertulis untuk mengukur pemahaman ibu mengenai pemenuhan gizi balita *wasting* di Puskesmas Jetis II dengan hasil yang dikategorikan menjadi baik, sedang dan kurang.

G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Selanjutnya, data penelitian dikumpulkan untuk menunjukkan masing-masing variabel yang ditemukan. Kemudian, data disusun dan dikelompokkan sebelum dipresentasikan dalam bentuk tabel dan grafik. Priyono (2016) mengatakan bahwa pengolahan data primer kuantitatif dilakukan dalam beberapa tahap:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Upaya untuk memastikan data yang dikumpulkan lengkap disebut editing.

b. *Coding* (memberi kode data)

Pemberian kode pada lembar kuesioner dari semua data yang dikumpulkan peneliti disebut coding. Tujuan dari tahap ini adalah untuk membantu peneliti mengelompokkan data yang mereka peroleh dari pengkategorian di lembar kuesioner dari hasil penelitian yang didapatkan di lapangan. Kode kelompok dan subjek penelitian termasuk dalam kumpulan kode ini.

Karakteristik Pengetahuan Bloom's Cut Of Point menurut Wahidiyat (2021) Penilaian KAP (Pengetahuan, Sikap dan Praktik) biasanya menggunakan titik potong Bloom dengan kategori sebagai berikut: 80%–100% dianggap baik, 60%–79% sedang dan di bawah 60% buruk, yang menjawab kuesioner penelitian dengan tingkatan baik mereka yang sebagian besar hasil jawabannya berdasarkan hasil perhitungan dan tingkat persentasenya sebesar 80%-100%.

Dalam penelitian ini ibu yang menjawab kuesioner penelitian dengan tingkatan sedang mereka yang sebagian besar hasil jawabannya berdasarkan hasil perhitungan dan tingkat persentasenya sebesar 60%-79%.

Serta dalam penelitian ini ibu yang menjawab kuesioner penelitian dengan tingkatan buruk mereka yang sebagian besar hasil jawabannya berdasarkan hasil perhitungan dan tingkat persentasenya sebesar <60%.

c. *Entry* (pemasukan data)

Pada langkah ini, data dimasukkan ke dalam program komputer untuk analisis data berikutnya.

d. Pembersihan (pembersihan data)

Pembersihan adalah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan benar dan tidak ada kesalahan.

2. Analisis Data

Analisis univariat digunakan dalam penelitian ini setelah pengumpulan dan pengolahan data selesai analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel hasil penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis ini menggambarkan karakteristik responden, pengetahuan gizi ibu, asupan energi dan protein balita, serta kejadian *wasting* pada balita (Priyono, 2016).

$$P = N \times F \times 100\%$$

Keterangan :

P = adalah persentase.

F = adalah frekuensi suatu kategori.

N = adalah total kasus (dalam hal ini 35 kasus ibu balita *wasting*).

Analisis univariat adalah jenis analisis yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi, yang merupakan pengelompokan data dalam tabel berdasarkan kelas atau kategori tertentu.

H. Etika Penelitian

No.Etik Skep/450/KEP/VIII/2024

1. Menghormati Otonomi

Memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada orang tua atau wali balita tentang penelitian. Memastikan bahwa partisipasi mereka adalah sukarela dan mendapatkan persetujuan tertulis.

2. Melindungi Subyek Penelitian

Melakukan semua prosedur pengumpulan data dengan cara yang aman dan tidak menimbulkan risiko atau ketidaknyamanan bagi balita. Menyediakan mekanisme untuk menangani keluhan atau kekhawatiran dari partisipan.

3. Kemanfaatan

Merancang penelitian dengan metodologi yang solid untuk mendapatkan hasil yang dapat diandalkan. Memastikan bahwa hasil penelitian digunakan untuk meningkatkan program gizi pada balita *wasting* di Jetis II Bantul Yogyakarta.

4. Berkeadilan

Menjaga keseimbangan beban yang ditanggung partisipan dan manfaat yang mereka terima. Memperlakukan semua partisipan dengan setara, menghormati latar belakang dan kondisi masing-masing, serta memastikan bahwa perbedaan perlakuan memiliki justifikasi moral yang kuat.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Memiliki lokasi penelitian.
- b. Menentukan tanggal dalam penelitian.
- c. Menjaga surat izin penelitian yang diperlukan.
- d. Melakukan observasi lapangan sebelum penelitian.
- e. Menyediakan instrumen dan sumber daya penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi pada wilayah Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta.
- b. Mengumpulkan 35 ibu balita untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang bagaimana balita *wasting*.
- c. Penulis memberikan penjelasan mengenai tujuan dan meminta penandatanganan MoU (Memorandum of Understanding) dalam penelitian.
- d. Penulis menemui responden di saat kegiatan posyandu balita *stunting* dan *wasting* dan melakukan pengecekan ulang dalam pemenuhan jumlah responden.
- e. Pengisian kuesioner yang harus dijawab oleh responden.
- f. Peneliti memberikan kuesioner untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu.

- g. Pada saat penelitian dilakukan di posyandu balita *stunting* dan *wasting* ada beberapa balita di Jetis II Bantul dengan balita yang terdata *wasting*.
- h. Pengolahan data dan analisis data untuk selanjutnya melakukan penyajian data.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA